



## Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku LAPENSA HANDBOOK pada Kelas 10 Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah

***Learning Arabic Using the LAPENSA HANDBOOK in Grade 10 of the Amanatul Ummah International Standard Madrasah***

**Ahmad Rosidi<sup>1</sup>, Taufik Anshori<sup>2</sup>**

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto

Email: ahmattrossidii@gmail.com<sup>1</sup>, taufiq86anshori@gmail.com<sup>2</sup>

---

### Article Info

**Article history :**

Received : 07-09-2025

Revised : 09-09-2025

Accepted : 11-09-2025

Published : 13-09-2025

---

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of Arabic language learning using the LAPENSA HANDBOOK for 10th-grade students at Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah. The research employed a qualitative approach with a phenomenological method, focusing on the experiences of both teachers and students in using the handbook as the primary learning resource. The findings indicate that Arabic instruction with the LAPENSA HANDBOOK is carried out systematically twice a week, covering vocabulary, expressions, and speech texts in a practical pocket-size format. Students responded positively, showing higher motivation since the material is practical and applicable. Supporting factors include the quality of the handbook, relevant content updates, and the strong Arabic-speaking environment. However, challenges remain, such as monotonous presentation, fluctuating motivation, and limited contextual vocabulary. Thus, the LAPENSA HANDBOOK is proven to be effective in enhancing Arabic speaking skills at MBI Amanatul Ummah.*

**Keywords:** *Lapensa Handbook, Arabic language learning, speaking skills*

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku LAPENSA HANDBOOK pada siswa kelas 10 MA di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis, berfokus pada pengalaman guru dan siswa dalam menggunakan buku tersebut sebagai sumber utama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan buku LAPENSA HANDBOOK dilaksanakan secara sistematis dua kali seminggu, mencakup mufradat, ta'bir, dan teks khitobah dalam format saku yang praktis. Respon siswa sangat positif, ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar karena materi bersifat aplikatif. Faktor pendukung meliputi kualitas isi buku, revisi konten yang relevan, dan dukungan lingkungan berbahasa. Faktor penghambat antara lain tampilan buku yang monoton, motivasi siswa yang fluktuatif, serta kosakata yang belum sepenuhnya kontekstual. Dengan demikian, LAPENSA HANDBOOK terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

**Kata Kunci:** Lapensa Handbook, pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara

### PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan Islam. Selain menjadi bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab juga menjadi sarana komunikasi global di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun nonformal. Oleh



karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara (maharah al-kalam), merupakan kebutuhan mendesak bagi siswa madrasah.

Di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah, pembelajaran bahasa Arab didesain untuk mendorong siswa agar aktif berkomunikasi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan masih terdapat hambatan, di antaranya rendahnya motivasi siswa, keterbatasan kosakata, serta kurangnya media pembelajaran yang praktis. LAPENSA HANDBOOK hadir sebagai solusi, berupa buku berukuran saku yang memuat mufradat, ungkapan sehari-hari, dan teks khutbah yang dapat digunakan dalam kehidupan nyata siswa.

Kajian teori pembelajaran bahasa menegaskan bahwa media pembelajaran yang relevan dan kontekstual sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa (Hermawan, 2011; Rahim, 2012). Selain itu, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh ketersediaan lingkungan berbahasa (Wardhaugh, 2010). Dengan demikian, penelitian ini penting untuk mengetahui efektivitas penggunaan LAPENSA HANDBOOK dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **Kajian Teori**

Kajian teori dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek utama: (1) Pembelajaran bahasa Arab, (2) Keterampilan berbicara (maharah al-kalam), (3) Media pembelajaran, dan (4) Motivasi belajar

1. Pembelajaran Bahasa Arab Pembelajaran bahasa Arab di madrasah memiliki tujuan agar siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab baik secara pasif maupun aktif. Menurut Izzan (2009), pembelajaran bahasa Arab harus menekankan pada keseimbangan antara teori dan praktik.
2. Keterampilan Berbicara Keterampilan berbicara (maharah al-kalam) merupakan keterampilan produktif yang membutuhkan latihan intensif. Menurut Rahim (2012), pembelajaran berbicara perlu berbasis pada penggunaan kosakata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Media Pembelajaran Media memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran. Arsyad (2014) menegaskan bahwa media yang sederhana, praktis, dan mudah digunakan akan meningkatkan partisipasi siswa.
4. Motivasi Belajar Motivasi merupakan faktor internal yang sangat memengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurut Uno (2013), motivasi dapat ditingkatkan melalui pemberian reward, punishment, serta penyediaan lingkungan belajar yang mendukung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Penelitian dilaksanakan di MBI Amanatul Ummah dengan subjek utama yaitu guru bahasa Arab dan siswa kelas 10. Waktu penelitian berlangsung selama satu semester (enam bulan). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: (1) Observasi langsung di kelas dan lingkungan berbahasa; (2) Wawancara mendalam dengan guru dan siswa; (3) Dokumentasi berupa catatan pembelajaran, foto kegiatan, dan arsip sekolah. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode, serta member check kepada informan utama.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab dengan LAPENSA HANDBOOK dilaksanakan dua kali seminggu. Buku ini memuat materi mufradat, ta'bir, dan teks khitobah. Guru menggunakan metode tanya jawab, praktik langsung, serta diskusi kelompok. Misalnya, siswa berlatih memperkenalkan diri menggunakan kosakata dari buku, atau berlatih menyampaikan pidato singkat menggunakan teks khitobah.

### 2. Respon Siswa

Siswa memberikan respon positif. Berdasarkan wawancara, sebagian besar siswa merasa terbantu dengan format buku yang praktis. Seorang siswa menyatakan: "Saya lebih mudah menghafal kosakata karena bukunya kecil dan bisa dibawa ke mana-mana." Hal ini menunjukkan bahwa format media memengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar.

### 3. Evaluasi Keterampilan Berbicara

Penggunaan LAPENSA HANDBOOK meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guru menilai keberhasilan siswa melalui praktik percakapan, presentasi, dan kegiatan muhadharah. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keberanian siswa dalam berbicara di depan umum.

### 4. Faktor Pendukung

- Lingkungan sekolah yang menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari
- Kualitas isi buku yang relevan dengan kehidupan siswa
- Adanya program pembiasaan berbahasa seperti muhadatsah yaumiyyah dan muhadharah

### 5. Faktor Penghambat

- Tampilan buku yang monoton
- Motivasi siswa yang fluktuatif
- Beberapa kosakata kurang sesuai dengan konteks percakapan remaja

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hermawan (2011) yang menekankan pentingnya media kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan LAPENSA HANDBOOK efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MBI Amanatul Ummah. Faktor pendukung utama adalah kualitas isi buku, dukungan lingkungan berbahasa, serta program pembiasaan berbahasa. Hambatannya terletak pada desain buku dan motivasi siswa. Saran yang dapat diajukan: (1) Bagi guru, perlu mengembangkan metode kreatif untuk memanfaatkan buku secara maksimal; (2) Bagi penulis buku, perlu revisi tampilan agar lebih menarik dan penyesuaian kosakata yang kontekstual; (3) Bagi sekolah, perlu memperkuat program lingkungan berbahasa agar siswa lebih terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Arab.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, M. (1998). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Los Angeles: SAGE Publications.
- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hermawan, A. (2011). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izzan, A. (2009). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Humaniora.
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis. California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim, F. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2013). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhaugh, R. (2010). An Introduction to Sociolinguistics. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications. Los Angeles: SAGE Publications.
- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, S. (2011). Metode Research. Jakarta: Bumi Aksara.